

PELATIHAN DASHBOARD EXCEL UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI PENGELOLAAN DATA ADMIN OPD DI DISKOMINFO KALIMANTAN BARAT

EXCEL DASHBOARD TRAINING TO IMPROVE DATA MANAGEMENT COMPETENCIES OF OPD ADMINS AT THE WEST KALIMANTAN DISKOMINFO

**Onelia Rochmah^{*}, Nilamsari Kusumastuti, Yundari, Bayu Prihandono, Evi
Noviani, Helmi, Nur'ainul Miftahul Huda, Yudhi, Fransiskus Fran, Meliana
Pasaribu, Asri Rahmawati**

Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

*e-mail: onelia.rochmah@math.untan.ac.id

Received 2026-07-22

Revised 2026-08-29

Accepted 2026-08-29

Published 2026-08-29

Abstrak

Implementasi kebijakan Satu Data Indonesia menuntut setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) menghasilkan data yang akurat, terintegrasi, dan mudah dianalisis. Namun, kemampuan admin data OPD dalam mengelola, menganalisis, dan memvisualisasikan data menggunakan Microsoft Excel masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kompetensi tersebut melalui pelatihan manajemen dan analisis data sederhana berbasis dashboard Excel di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kalimantan Barat. Pelatihan diikuti oleh 65 peserta dan dilaksanakan dalam satu hari, meliputi seminar, demonstrasi materi, praktik langsung, serta evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test*, observasi selama pelatihan, dan kuesioner kepuasan peserta. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan nilai rata-rata peserta dari 58,46 menjadi 82,15 dan mayoritas peserta menilai materi sesuai dengan kebutuhan, mudah dipahami, serta tersampaikan secara sistematis. Dengan demikian, pelatihan ini terbukti meningkatkan kemampuan peserta dalam mengelola, menganalisis, dan memvisualisasikan data menggunakan dashboard Excel, guna mendukung pengambilan keputusan berbasis data di pemerintahan daerah.

Kata Kunci: analisis data; Dashboard Excel; pengolahan data

Abstract

The implementation of the One Data Indonesia policy requires every Regional Government Organization (OPD) to produce accurate, integrated, and easily analyzable data. However, OPD data administrators still need improvement, particular in managing, analyzing, and visualizing data using Microsoft Excel. Therefore, this community service program aimed to enhance that competency through training on management and basic data analysis based on Excel-based dashboards at the Department of Communication and Informatics (Diskominfo) of West Kalimantan Province. The training was attended by 65 participants and was conducted in one day, comprising seminars, material demonstrations, hands-

on practice sessions, and evaluations using pre-tests, post-tests, observations during the training, and participant satisfaction questionnaires. The evaluation results showed that the participants' average score increased from 58.46 to 82.15, and most participants rated the materials as relevant to their needs, easy to understand, and systematically delivered. The training was thus proven to improve participants' ability to manage, analyze, and visualize data using Excel dashboards, thereby supporting data-based decision-making in local government.

Keywords: data analysis; Excel dashboard; data processing

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada era Revolusi Industri 4.0 telah membawa perubahan besar di berbagai sektor. Perubahan ini membawa konsekuensi berupa tuntutan adaptasi terhadap sistem kerja yang semakin digital. Memasuki era Society 5.0, data menjadi unsur penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang cepat, akurat, dan berbasis bukti (Athoillah et al., 2023). Pengelolaan data yang baik diperlukan untuk menjaga keamanan, mempertahankan integritas informasi, serta memastikan setiap proses berjalan sesuai regulasi agar transformasi digital dapat berlangsung optimal. Dalam konteks ini, manajemen data memegang peranan penting dalam mendukung pengembangan sistem berbasis teknologi dan menjamin kualitas data yang dihasilkan (Fitriyah et al., 2025). Sinergi antara kemajuan teknologi informasi dan manajemen data yang baik menjadi kunci terciptanya tata kelola yang efisien, terintegrasi, dan berbasis data, termasuk di sektor pemerintahan (Budianto et al., 2022). Sejalan dengan perkembangan tersebut, hampir seluruh lapisan masyarakat, lembaga pemerintah maupun swasta, sektor keuangan, dan dunia pendidikan kini memanfaatkan teknologi informasi untuk pertukaran data serta pengelolaan keamanan perangkat (Yusri et al., 2020).

Pengelolaan data yang baik juga menjadi fondasi penting dalam penyelenggaraan pemerintahan berbasis bukti (*evidence-based policy*). Namun, di banyak instansi pemerintah, kemampuan aparatur dalam mengelola dan menganalisis data masih terbatas, terutama pada tingkat operator atau admin data. Padahal, data yang tersaji secara akurat, terstruktur, dan mudah dipahami memiliki

peran penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan. Kondisi ini menjadikan penggunaan perangkat pengolahan data semakin penting, salah satunya Microsoft Excel (Andika & Masyhuri, 2026). Aplikasi ini menjadi pilihan yang relevan karena mudah dipelajari, tersedia secara luas, dan memiliki fitur dasar pengolahan data yang sesuai dengan kebutuhan pengguna (Niani & Lewaherilla, 2021). Microsoft Excel juga dilengkapi dengan tampilan yang intuitif, serta berbagai fitur analisis yang dapat digunakan secara efisien (Gunawan et al., 2023; Yeni et al., 2025). Dalam praktiknya, Microsoft Excel menjadi perangkat lunak pengolah angka yang populer karena kelengkapan fitur dan kecepatan dalam melakukan berbagai proses pengolahan data (Ferawati et al., 2021). Salah satu fitur penting dalam aplikasi ini adalah *dashboard*.

Dashboard merupakan salah satu fitur Microsoft Excel yang menyajikan informasi utama secara ringkas dalam satu tampilan visual sehingga memudahkan pengguna dalam memantau dan menganalisis data secara cepat (Ismubandono et al., 2019). Pemanfaatannya tidak hanya mempercepat proses analisis, tetapi juga meningkatkan efektivitas penyampaian informasi kepada manajemen dan pemangku kepentingan, sehingga hasil analisis mampu mendukung pengambilan keputusan secara optimal (Rachmawati et al., 2024). Penyusunan *dashboard* pada Excel tidak dapat dipisahkan dari penggunaan database, Pivot Table, dan *slicer*, karena ketiga komponen tersebut saling berkaitan dalam menghasilkan informasi yang dinamis dan mudah dianalisis (Kamal et al., 2025). *Dashboard* juga menghadirkan berbagai bentuk tampilan, seperti grafik, laporan, indikator visual, dan sistem peringatan, yang tersaji dalam satu antarmuka dan dipadukan dengan informasi yang bersifat dinamis serta relevan (Lestari & Henderi, 2021). Selain itu, *dashboard* dapat diperbarui secara dinamis berdasarkan input yang diberikan sehingga informasi tetap ringkas tanpa menampilkan data secara berlebihan (Mardi et al., 2023).

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Provinsi Kalimantan Barat memiliki peran strategis sebagai walidata dalam implementasi program Satu Data

Indonesia di tingkat daerah. Tugas ini mencakup pembinaan, verifikasi, dan integrasi data dari seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebelum disajikan kepada publik melalui portal Satu Data Kalbar. Dalam praktiknya, setiap OPD memiliki admin data yang bertanggung jawab atas pengumpulan dan pengelolaan data sektoral. Namun, sebagian besar admin data tersebut belum memiliki latar belakang statistik atau analisis data, sehingga kemampuan mereka dalam mengelola dan menyajikan data masih perlu ditingkatkan.

Berbeda dengan pelatihan Excel *dashboard* pada umumnya yang cenderung bersifat umum, materi dan rancangan *dashboard* dalam pelatihan ini disusun berdasarkan hasil pemetaan kebutuhan terhadap admin data OPD di lingkungan Diskominfo Kalimantan Barat. Hasil kuesioner awal menunjukkan bahwa 89,12% peserta menilai Excel sangat berpengaruh dalam pekerjaan mereka, namun 12 dari 14 responden belum pernah mengikuti pelatihan Excel sebelumnya, dengan kebutuhan utama pada fitur visualisasi data, efisiensi penggunaan rumus, dan pemanfaatan *Pivot Table*. Hal ini menjadi dasar penyusunan modul dan *template dashboard* Excel yang dirancang secara khusus agar relevan dengan tugas administrasi data OPD sehari-hari. Melalui pendekatan berbasis kebutuhan ini, kegiatan pelatihan diharapkan memberikan dampak nyata berupa peningkatan kompetensi admin data OPD dalam mengelola dan menyajikan data secara efektif.

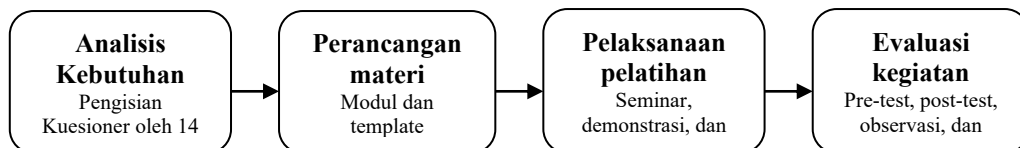
Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pelatihan “Pelatihan Dashboard Excel untuk Peningkatan Kompetensi Pengelolaan Data Admin OPD Di Diskominfo Kalimantan Barat” dilaksanakan sebagai upaya peningkatan kapasitas aparatur dalam mengelola data secara efektif. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali peserta dengan keterampilan praktis dalam mengolah, menganalisis, dan menyajikan data melalui *dashboard* Excel sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang berbasis data di lingkungan pemerintah daerah.



METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan desain pelatihan partisipatif berbasis kebutuhan (*needs-based participatory training*), yaitu model intervensi yang menekankan keterlibatan mitra (Diskominfo Provinsi Kalimantan Barat) dalam identifikasi kebutuhan, perencanaan materi, pelaksanaan praktik, dan evaluasi reflektif (Taman, 2026). Pendekatan ini dipilih karena kegiatan dirancang sebagai pelatihan satu rangkaian (*single-program training*) yang berfokus pada peningkatan kompetensi pengelolaan, analisis, dan visualisasi data melalui praktik kontekstual berbasis *dashboard* Excel dan pendampingan langsung. Proses perencanaan berbasis kebutuhan digunakan untuk memastikan materi dan *template dashboard* yang dirancang benar-benar relevan dengan konteks pengelolaan data administrasi OPD di lingkungan pemerintah daerah.

Metode tersebut terdiri atas empat tahapan: (1) analisis kebutuhan, (2) perancangan materi dan media pelatihan, (3) pelaksanaan pelatihan, dan (4) evaluasi kegiatan. Tahapan pelaksanaan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Diagram alir tahapan pelaksanaan PKM

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada April–Oktober 2025 melalui serangkaian tahapan yang diawali dengan koordinasi bersama Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Barat sebagai mitra utama. Sasaran kegiatan adalah admin data Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Provinsi Kalimantan Barat. Pada tahap awal ini, tim melakukan pemetaan analisis kebutuhan awal admin data OPD dalam penggunaan Microsoft Excel. Dengan membagikan kuesioner kepada 14 perwakilan OPD yang ada di Kalimantan Barat. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 89,12% peserta menganggap Excel sangat berpengaruh dalam pekerjaan mereka, namun 12 dari 14 responden belum pernah

mengikuti pelatihan Excel sebelumnya. Peserta juga mengidentifikasi fitur yang paling dibutuhkan, yaitu visualisasi data, efisiensi penggunaan rumus, dan pemanfaatan *Pivot Table*. Informasi ini menjadi dasar penyusunan materi, modul pelatihan, serta rancangan *dashboard* Excel yang akan digunakan dalam kegiatan.

Sebagai tindak lanjut dari hasil pemetaan kebutuhan, tim kemudian menyiapkan materi dan perangkat pelatihan secara sistematis. Penyusunan modul dilakukan dengan menyesuaikan tingkat kompetensi peserta, disertai pembuatan *template dashboard Excel* untuk mendukung praktik langsung. Selain itu, tim mengadakan beberapa pertemuan koordinasi internal guna memastikan kelancaran pelaksanaan, termasuk pelatihan instruktur PKM di Diskominfo pada 7 Agustus 2025 serta *technical meeting* pada 11 Agustus 2025 yang difokuskan pada penyesuaian teknis kegiatan.

Kegiatan pelaksanaan pelatihan dilaksanakan pada 13 Agustus 2025 di Aula Enggang, Gedung Terpadu Kantor Gubernur Kalimantan Barat. Metode pelatihan mencakup seminar, penyampaian teori secara terstruktur, demonstrasi langkah kerja, serta praktik langsung dengan pendampingan tim. Dalam pelatihan tersebut, peserta mempelajari pengolahan data dasar, penggunaan *Pivot Table*, pembuatan grafik, dan perancangan *dashboard*.

Efektivitas kegiatan dievaluasi melalui *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada seluruh peserta pelatihan yang mengikuti kegiatan. *Pre-test* dan *post-test* yang diberikan berdasarkan materi-materi pelatihan yang diberikan. Selain, melaksanakan *pre-test* dan *post-test*, dilakukan pula observasi keterlibatan peserta selama proses pelatihan, serta kuesioner kepuasan yang menilai kesesuaian materi dan kualitas penyampaian narasumber. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar penilaian keberhasilan pelatihan secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan berlangsung pada Rabu, 13 Agustus 2025 bertempat di Aula Enggang Gedung Terpadu Kantor Gubernur Kalimantan Barat.



Ketua dan anggota pelaksana yang terdiri dari 11 Dosen Program Studi Matematika, 2 Mahasiswa, dan 1 Tenaga Pendidikan. Kegiatan ini diikuti oleh 75 peserta yang merupakan perangkat daerah berbagai instansi di Provinsi Kalimantan Barat dan perwakilan Diskominfo dari 14 kabupaten/kota di Kalimantan Barat. Tujuan dari pelatihan ini adalah meningkatkan kompetensi pengolahan data dan memperkuat budaya kerja berbasis data di lingkungan pemerintah provinsi.

Pelatihan dipandu oleh Bapak Yudhi, M.Si., yang mengajarkan teknik pengolahan data di Microsoft Excel, mulai dari penggunaan formula dasar, *Pivot Table*, pembuatan grafik, hingga perancangan *dashboard* sederhana (Harmadani et al., 2022). Materi formula dasar mencakup penggunaan fungsi-fungsi umum yang tersedia di Microsoft Excel, seperti SUM, AVERAGE, MIN, MAX, COUNT, COUNTA, fungsi percabangan IF, serta fungsi pencarian seperti VLOOKUP dan HLOOKUP (Pudjiarti et al., 2023). Berbagai fungsi dasar ini menjadi fondasi penting dalam proses pengolahan dan analisis data. Pada Gambar 2 ditampilkan contoh penggunaan fungsi SUMIFS yang diberikan kepada peserta untuk memperkuat pemahaman terhadap penerapan rumus dalam konteks data nyata.

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
	No	Nama	L/P	Status	Tanggal				Jumlah		
					28/07/2025	29/07/2025	30/07/2025	31/07/2025			
3	1	Ahmad	L	Anak-anak	Rp40.000,00	Rp70.000,00	Rp35.000,00	Rp40.000,00	Rp185.000,00		
4	2	Budi	L	Remaja	Rp60.000,00	Rp35.000,00	Rp20.000,00	Rp65.000,00	Rp180.000,00		
5	3	Citra	P	Remaja	Rp20.000,00	Rp55.000,00	Rp70.000,00	Rp30.000,00	Rp175.000,00		
6	4	Junaid	L	Anak-anak	Rp45.000,00	Rp60.000,00	Rp30.000,00	Rp40.000,00	Rp175.000,00		
7	5	Nisa	P	Anak-anak	Rp60.000,00	Rp40.000,00	Rp45.000,00	Rp30.000,00	Rp175.000,00		
8	6	Caca	P	Anak-anak	Rp52.500,00	Rp36.000,00	Rp50.000,00	Rp27.500,00	Rp166.000,00		
9	7	Khusnul	P	Remaja	Rp55.000,00	Rp29.000,00	Rp53.500,00	Rp23.000,00	Rp160.500,00		
10	8	Yudha	L	Anak-anak	Rp57.500,00	Rp21.000,00	Rp57.000,00	Rp18.500,00	Rp154.000,00		
11	9	Avifa	P	Remaja	Rp60.000,00	Rp14.000,00	Rp60.500,00	Rp14.000,00	Rp148.500,00		
12											
13		Laki-laki, Remaja			=SUMIFS(I3:I11;C3:C11;"L";D3:D11;"Remaja")						
14		Laki-laki, Anak-anak			=SUMIFS(sum_range; criteria_range1; criteria1; [criteria_range2; criteria2]; [criteria_range3; criteria3]; ...)						
15		Perempuan, Remaja									
16		Perempuan, Anak-anak									
17											

Gambar 2 Penggunaan fungsi SUMIFS pada data yang diberikan

Selanjutnya, peserta melakukan praktik langsung, dimulai dari pengenalan struktur tabel data, penggunaan rumus dasar, teknik penyaringan dan pengolahan data cepat, hingga pemanfaatan *Pivot Table*. *Pivot Table* merupakan fitur yang memungkinkan pengguna merangkum, menganalisis, dan menampilkan data

secara lebih terstruktur (Ridwan et al., 2020). Dengan *Pivot Table*, proses pengelompokan data dapat dilakukan dengan lebih mudah karena informasi telah diringkas secara otomatis (Kurniawan & Widjajanto, 2021).



(a)



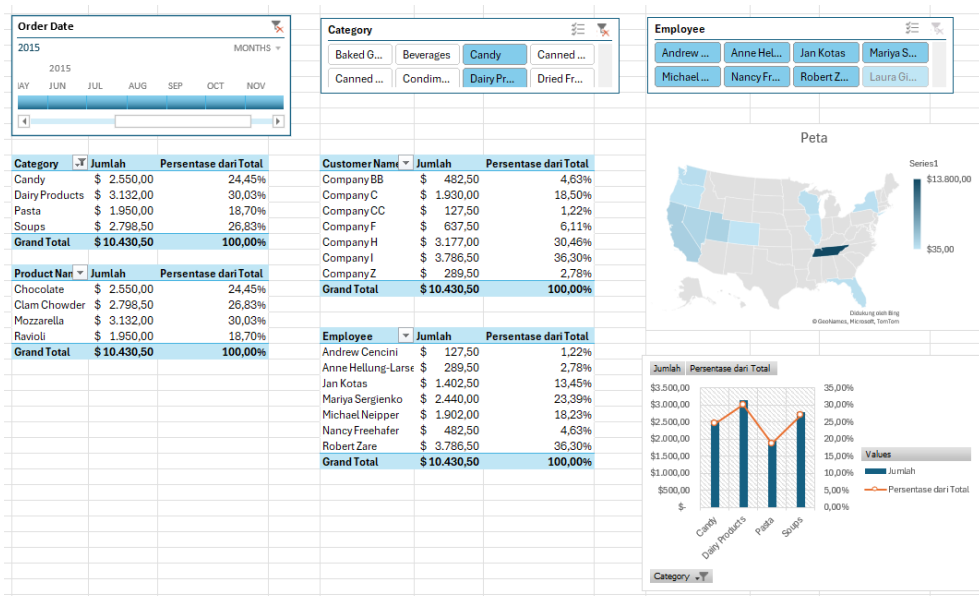
(b)

Gambar 3 (a) Narasumber sedang menyampaikan materi (b) peserta dengan antusias mengikuti pelatihan

Peserta pelatihan diarahkan untuk mempraktikkan pembuatan *dashboard* sederhana menggunakan grafik dan indikator visual yang informatif (Astuti et al., 2022). Selama proses, peserta didampingi oleh tim PKM dan asisten yang tersebar di setiap meja, sehingga pembelajaran tetap efektif meskipun jumlah peserta cukup besar.

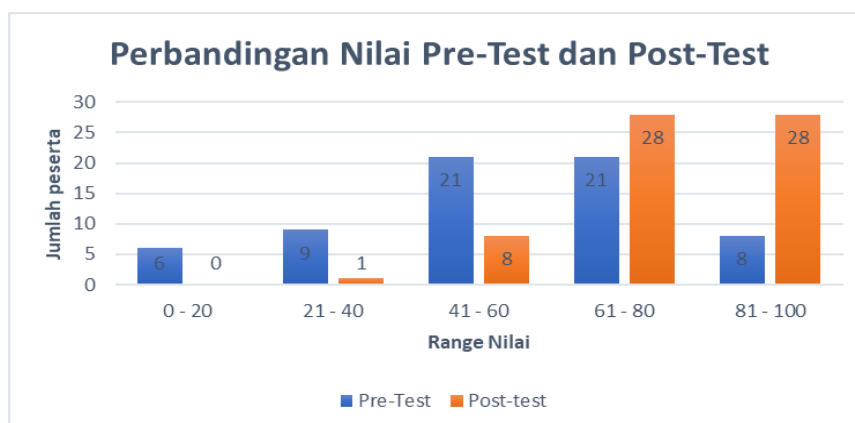


Gambar 4 Tim PKM dengan sigap membantu peserta yang mengalami kesulitan mengikuti pelatihan.



Gambar 5 Tampilan Dashboard yang dihasilkan

Pelatihan berlangsung dalam suasana kondusif dan penuh antusias. Banyak peserta yang secara aktif bertanya dan mencoba menerapkan materi pada data sektoral masing-masing OPD, terutama terkait data layanan publik, data pembangunan, dan statistik sosial. Para peserta juga saling berbagi pengalaman terkait tantangan yang mereka hadapi dalam pengelolaan data di instansinya masing-masing. Menjelang akhir kegiatan, peserta mengikuti *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman setelah pelatihan. Hasil distribusi frekuensi *post-test* dan *pre-test* dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6 Grafik Perbandingan Nilai Pre-Test dan Post-Test

Dari hasil analisis terlihat bahwa terjadi peningkatan 23,69 poin yang menunjukkan keberhasilan pelatihan dalam mentransfer pengetahuan teknis. Pada Gambar 8 menunjukkan bahwa jumlah peserta pada kategori nilai rendah (0 - 40) menurun drastis pada *post-test*, sedangkan kategori nilai menengah dan tinggi (61 - 100) meningkat secara signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa pelatihan yang diberikan, dengan pendekatan materi berbasis kebutuhan dan pendampingan langsung tersebut, mampu meningkatkan pemahaman serta keterampilan peserta dalam melakukan pengolahan data menggunakan Excel. Selain itu, peningkatan 23,69 poin menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik langsung memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan keterampilan peserta (Astuti et al., 2022).

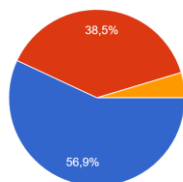
Evaluasi kegiatan tidak hanya dilakukan dengan *pre-test* dan *post-test* saja, tetapi dilakukan juga menggunakan metode observasi langsung selama pelatihan dan pengisian kuesioner kepuasan peserta di akhir kegiatan setelah *post-test*. Pada saat observasi langsung peserta terlihat antusias, aktif bertanya, dan terlibat dalam diskusi. Banyak peserta mencoba mengadaptasi materi pada data nyata yang mereka kelola di OPD masing-masing.

Selain observasi langsung, evaluasi dilakukan melalui kuesioner kepuasan peserta yang bertujuan menilai mutu penyampaian materi, tingkat relevansi, dan teknik pelaksanaannya. Kuesioner tersebut mencakup dua aspek utama, yaitu kesesuaian materi dan penguasaan materi oleh narasumber. Aspek kesesuaian materi diukur melalui 3 indikator pertanyaan, sedangkan aspek penguasaan materi oleh narasumber menggunakan 3 indikator. Penilaian diberikan oleh 65 responden yang hadir pada kegiatan pelatihan. Indikator survei untuk kedua aspek tersebut ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Survei Tanggapan Peserta Terkait Pelatihan

Aspek	Indikator
Kesesuaian Materi	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta.
	Materi pelatihan dapat diterima dan diterapkan dengan mudah.
	Materi pelatihan disampaikan dengan urut dan sistematikanya jelas.
Penguasaan Materi oleh Narasumber	Narasumber menguasai materi yang disampaikan.
	Narasumber menyajikan materinya dengan jelas dan berurutan.
	Narasumber memberikan kesempatan tanya-jawab.

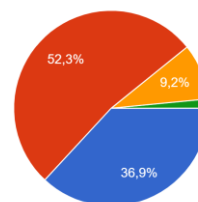
Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta.
65 jawaban



(a)

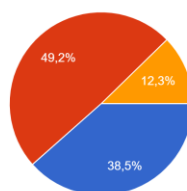
Materi pelatihan dapat diterima dan diterapkan dengan mudah.
65 jawaban

● Sangat Setu
● Setuju
● Cukup Setu
● Kurang Setu
● Tidak Setuju



(b)

Materi pelatihan disampaikan dengan urut dan sistematikanya jelas.
65 jawaban



(c)

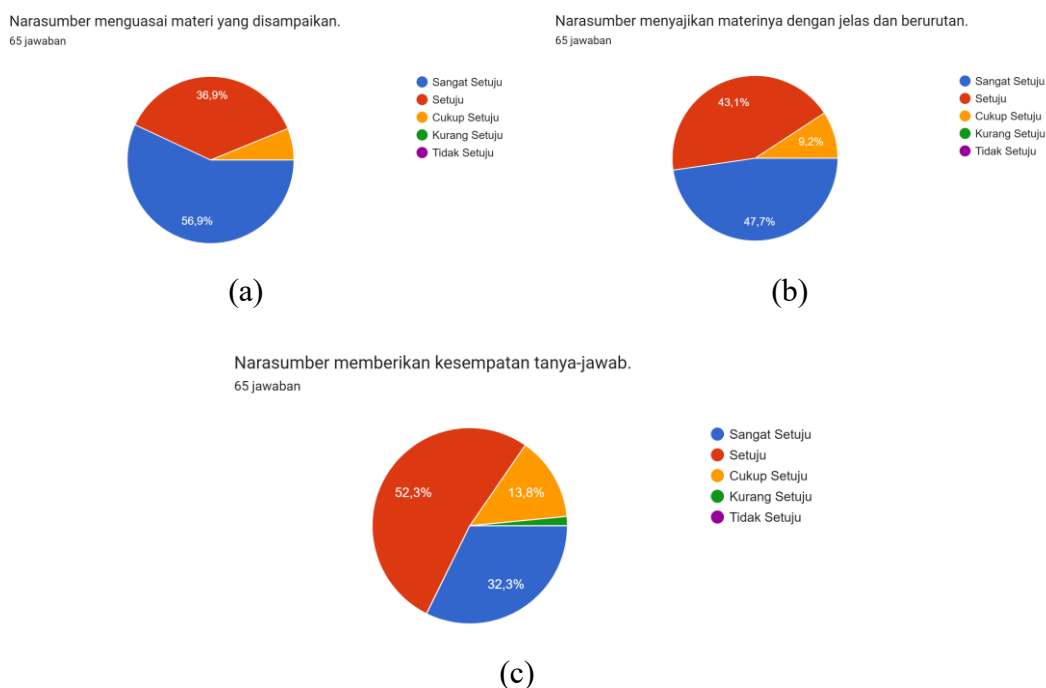
Gambar 7 Survei Tanggapan Peserta terkait Aspek Kesesuaian Materi

Berdasarkan Gambar 7(a), sebanyak 56,9% peserta sangat setuju bahwa materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan mereka. Gambar 7(b) menunjukkan bahwa 36,9% peserta sangat setuju dan 52,3% peserta setuju bahwa materi dapat diterima dan diterapkan dengan mudah. Selanjutnya, Gambar 7(c) memperlihatkan bahwa 49,2% peserta menilai materi pelatihan disampaikan secara runtut dan

1784



sistematis. Hasil survei ini menunjukkan bahwa pelatihan yang terlaksana telah memenuhi harapan peserta dan relevan dengan kebutuhan peserta pelatihan.



Gambar 8 Survei Tanggapan Peserta terkait Aspek Penguasaan Materi oleh Narasumber

Pada Gambar 8(a), sebanyak 56,9% peserta menyatakan sangat setuju bahwa narasumber menguasai materi yang disampaikan. Gambar 8(b) memperlihatkan bahwa 47,7% peserta sangat setuju dan 43,1% setuju bahwa materi disajikan secara jelas dan berurutan. Selanjutnya, Gambar 8(c) menunjukkan bahwa narasumber juga dinilai memberikan kesempatan tanya jawab dengan baik, di mana 52,3% peserta menyatakan setuju dan 32,3% sangat setuju. Hasil ini mengindikasikan bahwa narasumber mampu menyampaikan materi secara efektif, sistematis, dan interaktif.

Hasil survei memperlihatkan bahwa pelatihan yang dilaksanakan dalam kegiatan PKM berjalan efektif dan sesuai dengan harapan peserta, meskipun dilaksanakan hanya dalam satu hari. Oleh karena itu, keberlanjutan program perlu diperhatikan melalui pendampingan berkala dengan mitra, atau pelatihan

selanjutnya yang lebih kompleks. Hal ini didukung oleh hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa sebanyak 56,9% peserta sangat setuju bahwa materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Kegiatan diakhiri dengan penyerahan sertifikat partisipasi, sesi foto bersama, serta penyampaian harapan agar kerja sama ini terus berlanjut guna memperkuat kompetensi SDM dalam pengelolaan data pemerintahan. Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan memperoleh apresiasi tinggi, baik peserta maupun dari pihak Diskominfo Provinsi Kalimantan Barat.



Gambar 9 Foto bersama Tim PKM dan peserta

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil memenuhi tujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan data bagi para admin OPD di bawah koordinasi Diskominfo Provinsi Kalimantan Barat sebagai walidata Satu Data Indonesia. Pelatihan yang dilaksanakan telah disusun berdasarkan analisis kebutuhan mitra sehingga materi yang diberikan relevan dengan tugas peserta dalam mengelola data sektoral. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman teknis peserta, terlihat dari selisih nilai *pre-test* dan *post-test* terbesar 23,69 poin. Selain itu, survei kepuasan peserta juga menunjukkan tanggapan positif, di mana sebagian besar peserta menilai materi sesuai dengan kebutuhan, mudah dipahami, dan disampaikan secara sistematis oleh narasumber. Respons tersebut mengonfirmasi

1786

bahwa metode penyampaian dan isi pelatihan telah memenuhi ekspektasi peserta. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dilaksanakan mampu memperkuat keterampilan dasar analisis dan visualisasi data yang dibutuhkan dalam tugas pengelolaan data sektoral. Secara keseluruhan, kegiatan berjalan lancar, mendapat apresiasi positif dari peserta dan mitra, serta memberikan dampak nyata dalam mendukung peningkatan kualitas pengelolaan data di lingkungan pemerintah provinsi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian ini dapat terlaksana berkat dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak. Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Barat atas fasilitas dan kolaborasi yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, F., & Masyhuri. (2026). Adaptasi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Microsoft Excel Pada Praktik Akuntansi di Laboratorium Akuntansi Syariah IAIN Bone. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(4), 541–551.
- Astuti, K. D., Achmad, W. K. S., & Rahim, A. (2022). Penggunaan Metode Praktik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV. *Pinisi Journal PGSD*, 2(2), 634–638.
- Athoillah, M., H.P, E. M., & K.S, H. R. (2023). Manajemen Data dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman R di SMK Informatika Sumber Ilmu Tulangan. *Pancasona*, 2(1), 47–54.
- Budianto, F. A., Fauzi, R., & Santosa, I. (2022). Perancangan Enterprise Architecture Dengan TOGAF ADM 9 . 2 Pada Fungsi Business Planning and Performance Pada PT XYZ. *Jurnal Ilmu Teknologi Informasi Asia*, 16(2), 75–84. <https://doi.org/10.32815/jitika.v16i2.757>
- Ferawati, K., Nirwana, M. B., Pratiwi, H., Handajani, S. S., Respatiwan, Susanti, Y., & Qona'ah, N. (2021). Pemanfaatan Excel untuk Analisis dan Visualisasi Data Kesehatan Masyarakat Kabupaten Sukoharjo. *Prosiding PKM-CSR*, 4, 528–535.
- Fitriyah, D., Ahmadita, K., Irwan, M., & Nasution, P. (2025). Peran Manajemen Data dan Database dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan.

1787



Jurnal Nuansa : Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah, 3(2), 327–330. <https://doi.org/10.61132/nuansa.v3i2.1779>.

- Gunawan, A., Purba, O. S. M., Munawaroh, Caherunnisa, & Hidayatullah, D. (2023). Pelatihan Pembuatan Dashboard Menggunakan Pivot Table di Excel. *Jurnal PkM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 06(02), 167–174.
- Harmadani, D., Sudiman, J., Sukaartini, & Meuthia, R. F. (2022). Relevansi Fungsi Dan Formula di Microsoft Excel Pada Tenaga Kerja Akuntan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 28–40. <https://doi.org/10.30630/jam.v17i2.189>.
- Ismubandono, R. A. F., Putra, W. H. N., & Pramono, D. (2019). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Eksekutif Dashboard Data E- Government berbasis Service pada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo*. Thesis, Universitas Brawijaya.
- Kamal, S., Riyanti, R., & Aprilia, I. (2025). Sosialisasi Penggunaan Pivot Table dan Dashboard di RS Naili DBS – Padang. *Jurnal Vokasi*, 9(3), 323–329.
- Kurniawan, A. W., & Widjajanto, B. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Pivot Tabel Untuk Pembuatan dan Analisa Laporan Kependidikan Pada Kelompok Kerja Guru (KKG) Kelompok I Kecamatan Ngaliyan. *Jurnal Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 304–310.
- Lestari, K. S., & Henderi. (2021). Model Dashboard Information System Untuk Peningkatan Kualitas Pengelolaan Jurnal Ilmiah. *Jurnal Ilmiah MATRIK*, 23(2), 142–149.
- Mardi, Y., Wahyuni, A., Gusnil, F., & Iris, A. (2023). Pembuatan dan Pemanfaatan Dashboard Data Rekam Medis Sebagai Alat Bantu Sistem Pendukung Keputusan. *ARTERI : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(3), 155-161. <https://doi.org/10.37148/arteri.v4i3.259>
- Niani, C. R., & Lewaherilla, N. (2021). Analisis Kemampuan Pengolahan Data Berbasis Ms.Excel pada Mahasiswa Semester Akhir Universitas Teuku Umar. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 15(2), 203–214. <https://doi.org/10.30598/barekengvol15iss2pp203-214>
- Pudjiarti, E., Rudianto, B., Faizah, S., & Sofica, V. (2023). Pelatihan Penggunaan Formulasi Excel Untuk Pendataan Administrasi Pada UKKT Mampang Prapatan Jakarta. *Journal of Computer Science Contributions (JUCOSCO)*, 3(1), 21–30. <https://doi.org/10.31599/2xsx6s51>
- Rachmawati, E. P., Rifa'i, A., & Handayani, T. (2024). Pelatihan Pembuatan Dashboard Visualisasi Data Menggunakan Microsoft Excel untuk Siswa SMK N 2 Demak. *Jurnal Dimastik*, 3(1), 34–43.
- Ridwan, M., Aponno, M. F., & Pelupessy, J. (2020). Perhitungan dan Penyajian



Laporan Penjualan Menggunakan Pivot Table pada UD. MULTI TEHNIK.
Jurnal Maneksi (Management Ekonomi dan Akuntansi), 9(1), 304–309.
<https://doi.org/10.31959/jm.v9i1.403>

Taman, P. (2026). Pengembangan Keterampilan Public Speaking melalui Pendekatan Translanguaging di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNW Mataram*, 07(01), 99–108.
<https://doi.org/doi.org/10.51673/jaltn.v7i1.2784>

Yeni, A. C., Syahputra, M., Hanifa, A., Werleam, I., & Fauzi, D. (2025). Kajian Literatur Mengenai Peran Keterampilan Teknologi Informasi Dasar (Microsoft Excel) dalam Mendukung Efektivitas Manajemen Data dan Pengambilan Keputusan di Pelayanan Kesehatan Primer. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 8037–8042.
<https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.3221>

Yusri, R., Edriati, S., & Yuhendri, R. (2020). Pelatihan Microsoft Office Excel sebagai upaya peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mengolah data. *Rangkiang: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 32–37.
<https://doi.org/10.22202/rangkiang.2020.v2i1.4214>

